

memiliki karakter yang kuat dapat membantu seseorang untuk tetap teguh pada nilai-nilai positif seperti kejujuran, keberanian, kerja sama, dan kasih sayang. Pendidikan karakter membantu individu untuk mengembangkan empati dan rasa tanggung jawab terhadap orang lain dan lingkungan sekitarnya. Dengan memahami nilai-nilai seperti menghormati perbedaan, berempati, dan menjunjung tinggi keadilan, seseorang dapat hidup bersama secara harmonis dengan masyarakat yang beragam.

Selain itu, pendidikan karakter juga membantu individu dalam menghadapi tantangan dan rintangan dalam kehidupan. Dengan membangun karakter yang kuat, seseorang akan lebih mampu untuk bertahan dalam menghadapi situasi sulit, mengatasi kegagalan, dan tetap optimis dalam mencapai tujuan hidupnya, sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran:

يَبْنَئِ أَذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَأْتِيءُ سَوْأٌ مِنْ رَّوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْتِيءُ سَوْأٌ مِنْ
رَّوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمَ الْكَافِرُونَ

Artinya: *Hai anak-anakku, pergilah kamu, maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah, sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir* (Al-Quran, Surah Yusuf, 12: 87).

Firman Allah tersebut berawal dari kisah nabi Yusuf dan adiknya yang terpihak dengan orang tuanya yaitu Nabi Ya'kub, dan Nabi Ya'kub memerintahkan kepada anaknya yang lain (saudara yusuf) untuk mencari berita tentang Nabi Yusuf dan adiknya. Kisah ini memberi pesan kepada umat manusia untuk tidak boleh berputus asa. Lebih dari itu, pendidikan karakter juga memberikan dasar yang kuat bagi pembentukan kepribadian yang baik. Dengan memiliki karakter yang baik, seseorang akan lebih dihormati oleh orang lain, membangun hubungan yang baik dengan orang lain, dan menjadi teladan yang positif bagi generasi yang lebih muda. Dalam era globalisasi seperti sekarang ini, di mana nilai-nilai tradisional seringkali terabaikan, pendidikan karakter menjadi semakin penting untuk memastikan bahwa manusia tetap menjaga nilai-nilai moral dan etika yang baik. Dengan demikian,

pendidikan karakter menjadi landasan yang kokoh bagi pembangunan masyarakat yang bermartabat dan berkeadilan.

Pendidikan karakter memiliki peran vital dalam membentuk individu yang bermoral, etis, dan bernilai positif. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, dan kerja sama membantu seseorang menghadapi tantangan hidup, membangun hubungan harmonis, dan menjadi agen perubahan positif di masyarakat. Pendidikan karakter juga membentuk teladan baik, mendukung kepemimpinan yang bertanggung jawab, serta menciptakan masyarakat yang harmonis, bermartabat, dan berdaya saing.

Dalam lingkungan pendidikan, pendidikan karakter harus terintegrasi dalam proses belajar mengajar, baik melalui teladan guru, pengintegrasian nilai dalam materi pelajaran, maupun kegiatan ekstrakurikuler. Kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat sangat penting untuk memperkuat pembentukan karakter siswa secara konsisten.

Meski demikian, terdapat sejumlah tantangan dalam penerapan pendidikan karakter, seperti kurangnya perhatian pada pembentukan karakter, pengaruh negatif media, serta ketidakselarasan nilai antara sekolah dan keluarga. Solusi mencakup penyamaan persepsi nilai melalui parenting dan pelatihan, peningkatan kompetensi guru, pemanfaatan media secara positif, serta pengawasan yang efektif oleh sekolah dan orang tua.

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan individu dapat berkembang menjadi pribadi yang tidak hanya sukses secara akademis tetapi juga memiliki karakter yang kuat untuk mendukung kehidupan sosial dan emosional yang sehat.

Permasalahan yang dihadapi harus dicari jalan keluarnya sebagai firman Allah dalam Al-Quran:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (Al-Quran, Surah Al-Insyirah 94: 5.)

Firman Allah tersebut menuntun dan memotivasi manusia untuk tetap optimis dan berharap kepada pertolongan Allah, karena setiap kesulitan akan diiringi oleh kemudahan. Hal ini memotivasi penulis ingin membantu penyelesaian masalah yang dihadapi yang berkaitan dengan pendidikan karakter melalui analisis buku. Buku yang akan dianalisis yaitu buku Bunga Rampai Yayasan Pendidikan Dwina Al-Bukhary (YPDA) karya Bukhari Iskandar. Karena buku ini telah beredar dilingkungan kabupaten Labuhanbatu dan buku tersebut berisi nilai-nilai karakter yang berkaitan dengan pengalaman keluarga besar YPDA. Sehingga penulis yakin bahwa hasil analisis buku tersebut dapat membantu permasalahan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan maupun satuan pendidikan. Untuk itu penulis mengemas dalam judul proposal penulis yaitu Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Bunga Rampai YPDA Karya Bukhari Iskandar. Dalam analisis ini akan terlihat apakah buku tersebut dapat membantu permasalahan yang dihadapi khususnya yang berkaitan dengan aplikasi pendidikan karakter di sekolah maupun di lembaga pendidikan.

Landasar Teoritis

1. Pengertian Nilai-nilai Pendidikan Karakter

Analisis Nilai-Nilai dalam Pendidikan Karakter

Analisis adalah proses sistematis untuk memahami, mengevaluasi, dan menginterpretasikan informasi guna memperoleh wawasan yang mendalam. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), analisis diartikan sebagai penyelidikan terhadap suatu fenomena untuk memahami sebab, struktur, atau keterkaitannya. Dalam berbagai disiplin ilmu, analisis bertujuan memecah persoalan menjadi elemen-elemen kecil agar lebih mudah dipahami dan dijadikan dasar pengambilan keputusan yang rasional.

Nilai-nilai merupakan prinsip atau keyakinan dasar yang menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan dan tindakan individu maupun kelompok. Nilai-nilai moral, seperti keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab, membentuk kerangka etis untuk menentukan tindakan yang benar atau salah. Magnis-Suseno menyatakan bahwa nilai moral selalu mengacu pada dimensi baik atau buruk dari tindakan manusia, yang menjadi landasan perilaku etis. Dalam perspektif sosial, nilai-nilai membentuk norma yang mengatur interaksi antarindividu dan masyarakat, berfungsi sebagai pijakan dalam membangun kehidupan yang harmonis.

Pendidikan adalah proses sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi individu secara menyeluruh—meliputi aspek intelektual, emosional, spiritual, dan sosial. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan bertujuan menciptakan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan kekuatan spiritual, kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan yang relevan dengan kehidupan bermasyarakat. Pendidikan dapat berlangsung melalui jalur formal, nonformal, maupun informal, yang semuanya berperan penting dalam membentuk individu yang berintegritas dan bertanggung jawab.

Karakter merujuk pada sifat, nilai, moralitas, dan perilaku individu yang mencerminkan identitasnya. Karakter yang kuat ditandai dengan integritas, empati, tanggung jawab, dan disiplin. Pembentukan karakter dipengaruhi oleh pendidikan, lingkungan, serta pengalaman hidup. Pendidikan memainkan peran sentral dalam membangun karakter positif, baik melalui pembelajaran formal maupun keteladanan yang diberikan oleh orang tua, guru, dan masyarakat.

Pendidikan karakter adalah pendekatan sistematis yang bertujuan mengembangkan nilai-nilai, sikap, dan perilaku positif dalam diri individu. Menurut Thomas Lickona, pendidikan karakter berfokus pada pembentukan individu yang bermoral, bertanggung jawab, dan mampu memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Proses ini tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga mencakup pembentukan moralitas dan etika sosial.

Melalui pendidikan karakter, individu diajarkan untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai luhur seperti kejujuran, kerja sama, dan penghormatan terhadap orang lain. Pendidikan karakter dilakukan melalui kurikulum formal, pembelajaran informal, serta teladan dari lingkungan sekitar. Dengan pendidikan karakter yang baik, diharapkan individu dapat tumbuh menjadi pribadi yang berintegritas, bertanggung jawab, dan mampu berkontribusi pada terciptanya masyarakat yang harmonis dan bermartabat.

2. Buku Bunga Rampai YPDA

Buku *Bunga Rampai Yayasan Pendidikan Dwina Al-Bukhary (YPDA)* karya Bukhari Iskandar dan Suryatik (ISBN 978-623-6763-20-9) merupakan kumpulan kisah dan sejarah perjalanan YPDA beserta satuan pendidikan di bawah naungannya sejak tahun 2013 hingga 2021. Dengan gaya penulisan memoar, buku ini menggambarkan pengalaman pendiri yayasan, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan dalam mengembangkan pendidikan.

Diterbitkan oleh CV. Manhaji Medan pada tahun 2021 dengan tebal 283 halaman, buku ini terdiri dari lima bab. Bab I membahas landasan perjuangan YPDA dan pengembangan sarana pendidikan. Bab II dan III menjelaskan berdirinya SMK dan MTs. Al-Bukhary Rantauprapat, disertai refleksi pengalaman tenaga pendidik dan siswa. Bab IV mengulas berdirinya STITA Labuhanbatu, termasuk dinamika rekrutmen dan pengelolaan. Bab V mencakup kegiatan Milad YPDA dan harapan bagi masa depan pendidikan.

Buku ini diharapkan menjadi inspirasi bagi mahasiswa dan pembaca untuk terus berkontribusi dalam dunia pendidikan, dengan semangat belajar, berinovasi, dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

3. Nilai Karakter dalam Buku Bunga Rampai YPDA

Buku *Bunga Rampai YPDA* karya Bukhari Iskandar dan Suryatik menekankan nilai-nilai pendidikan karakter, seperti kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, empati, kerja sama, saling menghormati, dan kepemimpinan. Kejujuran

mencerminkan integritas seseorang yang konsisten dengan kebenaran. Tanggung jawab mengacu pada kesediaan seseorang untuk menghadapi konsekuensi dari tindakan mereka. Kedisiplinan menunjukkan pengendalian diri dan keteraturan dalam mencapai tujuan. Empati melibatkan kemampuan untuk memahami dan merespons perasaan orang lain.

Karakter kerja sama mengajarkan pentingnya kolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Saling menghormati menekankan penghargaan terhadap hak dan martabat orang lain, menciptakan hubungan yang harmonis. Sementara itu, karakter kepemimpinan mencakup kemampuan untuk memotivasi dan memandu individu atau kelompok menuju keberhasilan bersama.

Nilai-nilai ini memberikan landasan moral dan sosial yang penting dalam membentuk individu yang berkarakter kuat dan berperan positif dalam masyarakat.

Metode

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah cara atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan menjawab pertanyaan penelitian. Pendekatan penelitian ini membantu peneliti dalam merancang studi mereka, mengidentifikasi kerangka konseptual, dan menentukan langkah-langkah yang akan diambil dalam menjalankan penelitian dengan pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Campuran (*Mixed-Methods*), Eksperimental, Penelitian Tindakan (*Action Research*). Hal ini seiring dengan pendapat Arikunto yang menyatakan bahwa pendekatan dalam penelitian yang lebih tepat jika variabel sudah diketahui (Suharsimi Arikunto, 2018).

Setiap pendekatan penelitian memiliki kelebihan dan kelemahan tertentu, serta sesuai untuk digunakan dalam konteks penelitian yang berbeda. Pemilihan pendekatan penelitian yang tepat sangat bergantung pada pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan kerangka konseptual yang digunakan oleh peneliti. Dalam

penelitian ini karena penulis melakukan analisis terhadap nilai-nilai pendidikan karakter dalam sebuah buku, maka pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif melalui observasi, wawancara dan analisis teks.

Pembahasan

1. Bukhari Iskandar dan Karya-karyanya

Buya Bukhari Iskandar, lahir 21 Februari 1957, adalah seorang konselor dan tokoh pendidikan di Labuhanbatu, Sumatera Utara. Beliau menyanggah gelar akademik Doktorandus (Drs), Magister Manajemen (MM), Konselor (Kons), dan Doktor (Dr). Kariernya dimulai pada 1976 sebagai guru agama di berbagai sekolah. Sejak 1988, ia mendirikan Yayasan Pendidikan Dwina, yang kemudian menjadi Yayasan Pendidikan Dwina Al-Bukhary (YPDA) pada 2015.

YPDA mendirikan beberapa lembaga pendidikan, termasuk SMK Al-Bukhary (2013), MTs Al-Bukhary (2015), dan STITA Labuhanbatu (2017). Selain itu, Buya juga aktif sebagai konselor dengan izin resmi dari Ikatan Konselor Indonesia (IKI) dan memberikan beasiswa kepada siswa dan mahasiswa, terutama para hafiz.

Prestasinya diakui dengan berbagai penghargaan, seperti Tokoh Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu (2014), Pengawas Sekolah Berprestasi (2010), dan penghargaan dari Indonesian School Challenge Award 2023 untuk kualitas pendidikan terbaik.

2. Nilai-nilai Pendidikan Karakter yang Terkandung Dalam Buku Bunga Rampai YPDA

Buku *Bunga Rampai YPD Al-Bukhary* karya Bukhari Iskandar dan Suryatik cenderung bergaya memoar, karena menyajikan kisah dan sejarah berdirinya Yayasan Pendidikan Dwina Al-Bukhary (YPDA) serta satuan-satuan pendidikan di bawahnya. Buku ini memuat berbagai nilai pendidikan karakter, antara lain: 1. **Religius:** Terdapat pada halaman 6 (*"Landasan dasar perjuangan YPDA adalah Al-Quran Surah Al-Israk 17:78-85"*) dan halaman 116 (*"Sekolah tinggi sebagai sarana menuju syurga"*). 2.

Nur Azizah, Jupriaman & Haris Suwondo: Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Bunga Rampai Yayasan Pendidikan Dwina Al-Bukhary Karya Bukhari Iskandar

Kejujuran: Halaman 19 menyebutkan motto "*Semangat belajar, berbuat, dan ikhlas*", mencerminkan kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin. 3. **Tanggung Jawab:** Tercermin di halaman 4 ("*Buya mendirikan SMA pada 1984 dan yayasan pada 1988*") dan halaman 51 ("*Guru tetap menanamkan tanggung jawab meski kondisi sulit*"). 4. **Kedisiplinan:** Halaman 8 menampilkan perjalanan pendidikan Buya yang menunjukkan disiplin, sementara halaman 121 menyebutkan "*Jabatan adalah amanah*". 5. **Empati:** Halaman 63 menuliskan komitmen pendidik untuk mengabdikan diri, sedangkan halaman 55 mengharapkan solidaritas dalam yayasan. 6. **Kerjasama:** Halaman 28 menyebutkan visi sekolah untuk kebaikan masyarakat, bangsa, dan agama, mencerminkan nilai kerja sama. 7. **Saling Menghormati:** Tertuang pada halaman 106 ("*Menjadi dosen adalah kehormatan luar biasa*") dan halaman 59 tentang pembinaan terus-menerus meski jumlah siswa sedikit. 8. **Kepemimpinan:** Halaman 20 menyoroti gelar doktor Buya, sementara halaman 57 menyebutkan semangat berbuat dan ikhlas demi ridha Allah.

Buku ini kaya akan nilai-nilai karakter yang saling terkait, seperti religiusitas, kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, empati, kerjasama, saling menghormati, dan kepemimpinan. Nilai-nilai ini diuraikan dalam berbagai kisah yang inspiratif, memperkuat peran buku sebagai pedoman pendidikan karakter.

3. Hasil Wawancara terhadap Civitas Akademika Tentang Buku Bunga Rampai Hasil wawancara terhadap 11 dari 41 tenaga pendidikan dan kependidikan Yayasan Pendidikan Dwina Al-Bukhary (YPDA) menunjukkan pengamalan nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku *Bunga Rampai YPD Al-Bukhary* telah berjalan baik.

a) Kejujuran: Semua responden menyatakan memahami nilai ini, yang tercermin dari sikap guru yang tidak memungut biaya di luar aturan sekolah;

- b) Tanggung Jawab: Nilai ini diterapkan secara konsisten, terlihat dari komitmen seluruh warga sekolah dalam menjalankan tugas dan kewajibannya;
- c) Kedisiplinan: Budaya disiplin di YPDA tampak dari pelaksanaan upacara rutin dan kegiatan lainnya.
- d) Empati: Nilai ini diwujudkan melalui kegiatan sosial seperti pemberian santunan kepada dhuafa dan kunjungan kepada yang terkena musibah, terutama dalam acara Milad Yayasan;
- e) Kerjasama: Terlihat dalam kolaborasi menyelesaikan tugas akademis maupun sosial, serta dukungan ekonomi melalui Baitul Mal wat Tamwil (BMT);
- f) Saling Menghormati: Sikap saling menghormati diterapkan tanpa memandang jabatan, menciptakan lingkungan yang egaliter dan harmonis;
- g) Kepemimpinan: Pemimpin YPDA mengedepankan pendekatan demokratis, baik dalam perencanaan, rekrutmen, pelatihan, maupun penjenjangan karir;
- h) Religiusitas: Nilai ini diwujudkan melalui pelaksanaan sholat berjamaah, perayaan hari besar agama, dan penghargaan kepada pendidik yang aktif dalam kegiatan religius.

Secara keseluruhan, nilai-nilai karakter dari buku *Bunga Rampai YPD Al-Bukhary* telah diinternalisasi dan diamalkan dengan baik oleh seluruh warga YPDA, menciptakan lingkungan pendidikan yang berkarakter kuat dan religius.

Kesimpulan

Setelah analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian selanjutnya penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan yang menjadi fokus dalam penelitian ini, adapun kesimpulan yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Manusia hidup sebagai makhluk sosial yang tidak dapat berdiri sendiri dan harus berinteraksi dengan makhluk lainnya termasuk manusia itu sendiri.

Dalam interaksi tersebut agar memperoleh ketenangan dan kenyamanan perlu adanya norma, aturan yang dikenal dengan nilai karakter, jika tidak menerapkan nilai karakter pasti akan terjadi kesalah pahaman dan berinteraksi, dengan demikian peran pendidikan karakter dalam kehidupan manusia sangat penting. Oleh karena itu dalam penelitian ini perlu menganalisis konsep pendidikan karakter yang disajikan dalam buku Bunga Rampai YPDA Karya Bukhari Iskandar sebagai konsep untuk memahami konsep pendidikan karakter dan nilai-nilai yang dijelaskan dalam buku tersebut, dan pesan moral yang ingin disampaikan kepada pembaca;

2. Pendidikan karakter sangat mendominasi keberhasilan individu atau kelompok dalam mencapai visi dan misinya, hal ini terlihat dalam kisah yang tertuang dalam buku Bunga Rampai YPD Al-Bukhary. Penelitian dapat mengevaluasi sejauh mana pendekatan pendidikan karakter yang digunakan dalam buku Bunga Rampai YPDA Karya Bukhari Iskandar efektif dalam membentuk karakter dan nilai-nilai positif pada pembaca;
3. Buku Bunga Rampai YPD Al-Bukhary memiliki nilai-nilai karakter yang dibutuhkan manusia, karena hal tersebut menjadi perlakuan kehidupan sehari-hari, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengembangan kurikulum atau program pendidikan karakter: Hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan kurikulum atau program pendidikan karakter yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan pembelajar;
4. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku Bunga Rampai YPDA Karya Bukhari Iskandar meliputi nilai kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, sikap empati, kerjasama, saling menghormati, kepemimpinan dan sikap religius;
5. Nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam buku Bunga Rampai YPDA Karya Bukhari Iskandar dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata, yang sekaligus mempromosikan literasi karakter dalam pendidikan sehingga dapat

berkontribusi dalam mempromosikan literasi karakter sebagai bagian penting dari pendidikan formal dan informal.

Daftar Pustaka

- Alim Akhmad, 2014, *Tafsir pendidikan Islam*, ISBN 978-602-9247-59-6, AMP Press, Inprint Al-Mawardy Prima, Jakarta Selatan.
- Aziz Anwar, 2014, *Analisis Nilai-nilai Pendidikan Dalam Novel Negeri Lima Menara Karya A. Fuadi*, Skripsi, mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Yogyakarta.
- Arikunto Suharsimi, 2018, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta
- Budiningsih Asri, 2018, *Pembelajaran Moral Berpijak Pada Karakteristik Siswa dan Budayanya*, ISBN 978-518-896-8, Rineka Cipta, Jakarta.
- Bahreisyi Fauzi Faisal, 2023, *Istafti Qalbak*, Terjemahan, -Karya Imam Al-Hakim Al-Tirmidzi, terjemahan cetakan pertama, Penerbit Qaf Media Keativa, Jakarta Selatan
- Dadang Sunendar, Penjab, 2017, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke 5, Cetakan ke 2, Badan Pengembangan dan pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, PN Balai Pustaka, Jakarta.
- Iskandar Bukhari, 2023, *Panduan Penulisan Karya Ilmiah dan Skripsi*, Cetakan ke empat, Penerbit Kerjasama Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary Labuhanbatu, Sumatera Utara dengan CV Manhaji Medan.
- Is Bukhari, 2024, *Pendidikan Kejujuran Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Penerbit Adab, CV. Adanu Abimata, Indramayu.
- _____, 2024, *Bimbingan dan Konseling di Pendidikan Guru PAUD/TK/RA dan SD/MI*, ISBN 978-623-6763-06-3, Cetakan ke 3, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary Labuhanbatu, Sumatera Utara kerjasama dengan CV. Manhaji, Medan.

Nur Azizah, Jupriaman & Haris Suwondo: Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Bunga Rampai Yayasan Pendidikan Dwina Al-Bukhary Karya Bukhari Iskandar

Is Bukhari, 2021, *Bunga Rampai Yayasan Pendidikan Dwina Al-Bukhary Labuhanbatu*, ISBN 978-623-6763-20-9, Penerbit CV. Manhaji Medan.

Jupriaman, 2024, *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*, ISBN 978-623-8673-01-8, Anggota IKAPI Nomor : 076/SUT/2023, Peberbit CV. Manhaji, Medan.

Moleong Lexy J., 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Edisi Revisi Bandung

Nata Abuddin, 2009, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendidikan Multidisipliner*, Rajawali Pers, RajaGrafindo Persada, Jakarta.

_____, *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan*, RajaGrafindo Persada, Jakarta,

Palmer Joy A., 2020, *Lima puluh Pemikir Paling Berpengaruh Terhadap Dunia Pendidikan Modern*, Penerbit Laksana, Yogyakarta.

Suryatik, 2020, *Matakuliah Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*, ISBN 978-623-6763-02-5, Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary Labuhanbatu Sumatera Utara kerjasama dengan CV. Manhaji, Medan.

Sjarkawi, 2018, *Pembentukan Kepribadian Anak*, Bumi Aksara, Cetakan ke 5, Dicetak oleh Sinar Grafika Offset, Jakarta.

Turnip Melly Dzulifah, 2022, *Analisis Pendidikan Karakter Pada Siswa SD Negeri 095130 Senio Bangun Kabupaten Simalungun*, Program Studi Pendidikan Dasar Universitas Negeri Medan.

Ulwan Abdullah Nashih, 2019, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Judul asli *Tarbiyatul Aulad fil Islam*, Darussalam, Beirut 1415H/1994, terjemahan Jamaluddin Miri, Pustaka Amani 1999, Edisi terbaru, Jakarta.

Wibowo Agus, 2012, *Pendidikan Karakter Usia Dini*, Pustaka Belajar, Yogyakarta.

Wiya Novan Andry, 2014, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Pustaka Insan Madani, Yogyakarta.